

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai risiko pembiayaan *musyarakah* dan risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. BRISyariah Kantor Pusat Jakarta, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Perkembangan *Non Performing Financing* pembiayaan *musyarakah* PT. BRI Syariah Kantor Pusat Jakarta pada level tertinggi terdapat pada tahun 2008 sebesar 5,72%, sedangkan terendah terdapat pada tahun 2009 sebesar 2,36%. Penurunan NPF *musyarakah* terbesar terjadi tahun 2008-2009 sebesar 3,36% sedangkan peningkatan NPF *musyarakah* terbesar terjadi pada tahun 2012-2013 sebesar 3,08%.

Perkembangan *Non Performing Financing* pembiayaan *mudharabah* PT. BRISyariah Kantor Pusat Jakarta pada level tertinggi terdapat pada tahun 2008 sebesar 5,65% sedangkan terendah terdapat pada tahun 2010 sebesar 0,19%. Penurunan NPF *mudharabah* terbesar terjadi tahun 2008-2009 sebesar 5,16% sedangkan peningkatan NPF *mudharabah* terbesar terjadi pada tahun 2010-2011 sebesar 1,19%.

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. BRISyariah Kantor Pusat Jakarta pada level tertinggi terdapat pada tahun 2012 sebesar 1,19% dan terendah tahun

2008 sebesar -2,52%. Peningkatan terbesar terjadi tahun 2008-2009 sebesar 1,99% sedangkan penurunan ROA terbesar terjadi tahun 2009-2010 sebesar 0,18%.

2. Besarnya pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) sebesar -8,11%. Dari pengujian regresi (uji t) menunjukkan risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Besarnya pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 85,83%. Dari pengujian regresi (uji t) menunjukkan risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Besarnya pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 0,777 atau 77,7% artinya secara bersama-sama kedua variabel bebas memberi kontribusi sebesar 77,7% terhadap perubahan tingkat profitabilitas pada PT. BRI Syariah Kantor Pusat Jakarta sisanya pengaruh faktor lain yang tidak diamati sebesar 22,3%. Untuk uji signifikansi tidak ada pengaruh signifikan antara risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan, yaitu:

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank

Meskipun penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang positif, di antaranya terjadi pengaruh positif antara risiko pembiayaan *musyarakah* dan risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Namun secara parsial pembiayaan *mudharabah* belum mampu berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, padahal kontribusi pembiayaan *mudharabah* cukuplah besar terhadap profitabilitas maka sebaiknya pihak bank harus lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya mengingat jenis produk pembiayaannya ini merupakan produk pembiayaan yang menempati porsi besar dan diperkirakan akan bertambah jumlahnya di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Bagi perusahaan PT. BRI Syariah Kantor Pusat Jakarta, hasil penelitian ini diharapkan memperhatikan faktor risiko pembiayaan *musyarakah* dan risiko pembiayaan *mudharabah*, agar profitabilitasnya meningkat.

- b. Penyusunan kebijakan penyaluran pembiayaan yang lebih terintegrasi dengan memperhitungkan berbagai macam faktor dari kriteria yang menentukan kebijaksanaan tersebut.
- c. *Monitoring* yang lebih kuat terhadap pembiayaan yang diberikan.
- d. Pembinaan (pelatihan) terhadap bagian *marketing* khususnya *marketing* produk pembiayaan dalam setiap proses pencairan dana yang diajukan oleh nasabah terhadap bank syariah agar berdasarkan prinsip 5C dan mengedepankan karakteristik nasabah supaya tidak terjadi pembiayaan macet.
- e. Meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi NPF, diantaranya lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produk yang ada dan tetap memperhatikan prinsip syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang tertarik pada masalah serupa, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi nilai profitabilitas. Selain itu pula agar peneliti menambah jumlah sampel penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- b. Penelitian dapat diarahkan pada bagaimana risiko pembiayaan mempengaruhi *likuiditas*, *solvabilitas*, *rentabilitas*, aktivitas, dan *capital* bank syariah.

- c. Penelitian lain dapat diarahkan pada bagaimana risiko pembiayaan mempengaruhi profitabilitas dengan indikator berbeda, misalnya *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Basic Earning Power*.
- d. Objek yang diteliti dapat ditambah atau diganti oleh bank syariah lain ataupun BPR syariah.

Dalam penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada perluasan sampel penelitian yaitu penambahan pada bank syariah ataupun jumlah periode untuk mendapatkan deskripsi yang lebih baik dan mewakili keseluruhan populasi bank syariah.

